

## Mandiri Investa Syariah Berimbang

Reksa Dana Campuran

NAB/unit IDR 3,503.68

Tanggal Laporan

30-September-2022

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3189/PM/2004

Tanggal Efektif Reksa Dana

14-Oktober-2004

Bank Kustodian

Deutsche Bank, Jakarta

Tanggal Peluncuran

04-November-2004

Total AUM

IDR 34.48 Miliar

Mata Uang

Rupiah (IDR)

Periode Penilaian

Harian

Minimum Investasi Awal

IDR 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan

500.000.000 (Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi

Maks. 2.50 % p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian

Maks. 0.25% p.a

Biaya Pembelian

Maks. 1.00%

Biaya Penjualan Kembali

Maks. 1.00% ( $\leq 1$  tahun) 0% ( $> 1$  tahun)

Biaya Pengalihan

Maks. 1.00%

Kode ISIN

IDN000005006

Kode Bloomberg

MANVEST:JJ

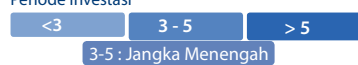
Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi



Tingkat Risiko



Keterangan

Reksa Dana MISB berinvestasi pada efek Saham syariah, Sukuk dan Pasar Uang syariah dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Campuran tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksai.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 28 Desember 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 44.91 Triliun (per 30 September 2022).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh hasil investasi yang menarik dan optimal dalam jangka panjang namun tetap memberikan pendapatan yang memadai melalui investasi pada Efek Bersifat Ekuitas, Obligasi Syariah (Sukuk) dan instrumen pasar uang yang sesuai dengan Syariah Islam.

## Kebijakan Investasi\*

Pasar Uang Syariah : 2% - 75%  
Efek Bersifat Ekuitas : 5% - 78%  
Sukuk : 20% - 79%

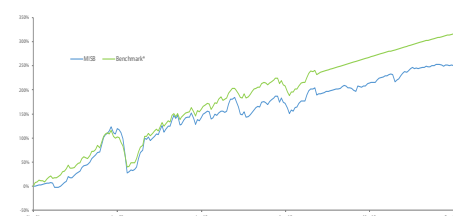
\*) Tidak termasuk kas dan setara kas

## Komposisi Portofolio\*

Efek Bersifat Ekuitas : 5.43%  
Sukuk : 79.19%

\*) Tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portofolio



## Kinerja Bulanan



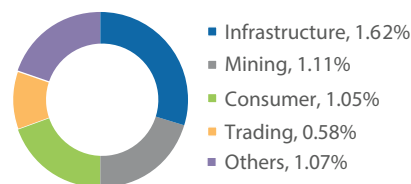
## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adira Dinamika Multi Finance Tbk.	Sukuk
Angkasa Pura I	Sukuk
Bank CIMB Niaga Tbk.	Sukuk
Elnusa Tbk.	Sukuk
Mora Telematika Indonesia	Sukuk
Pemerintah RI	Sukuk
Sampoerna Agro Tbk.	Sukuk
Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Tbk.	Sukuk
Sarana Multigriya Finansial (Persero) Tbk.	Sukuk
XL Axiata Tbk.	Sukuk

## Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)



## Kinerja - 30 September 2022

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MISB	-0.33%	-0.40%	-0.40%	0.72%	7.43%	16.18%	-0.63%	250.37%
Benchmark*	0.24%	0.71%	1.43%	2.98%	10.70%	20.12%	2.19%	316.01%

\*Keterangan Benchmark:

Benchmark dari bulan Februari 2017 s.d saat ini adalah ATD Syariah + 1%  
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Januari 2017 adalah ISII + ATD Syariah 1M  
Benchmark dari bulan Januari 2010 - Januari 2014 adalah JII + TD Syariah 1M  
Benchmark bulan November 2004 - Desember 2009 adalah JII

Bulan Terbaik (Juli 2009) **14.13%**  
Bulan Terburuk (Oktober 2008) **-24.74%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja 14.13% pada bulan Juli 2009 dan mencapai kinerja -24.74% pada bulan Oktober 2008.

## ULASAN PASAR

Koreksi di pasar ekuitas global terus berlanjut akibat pengetatan kebijakan moneter di seluruh dunia. The Fed menaikkan Fed Fund Rate (FFR) sebesar 75 bps lagi pada September 2022 yang membawa suku bunga acuan ke kisaran 3 - 3.25%. The Fed mengisyaratkan bahwa kenaikan di bulan September tidak akan menjadi yang terakhir dari proses pengetatan kebijakan moneter akibat tingginya inflasi. Pasar memperkirakan FFR akan naik ke kisaran 4-5%, tertinggi sejak krisis keuangan 2008 - 2009. Selain the Fed, sebagian besar bank sentral negara lain menaikkan suku bunga acuan secara paksa pada September 2022, termasuk Bank Indonesia. BI menaikkan 75 bps FFR sebesar 50 bps dan di luar ekspektasi pasar yang sebelumnya diperkirakan akan naik hanya 25 bps. Suku bunga acuan domestik sekarang meningkat menjadi 4.25% dan kami pikir itu akan terus meningkat. Kebijakan moneter diperketat dilakukan oleh Bank Indonesia untuk menjaga daya tarik Rupiah. Sebab, meski masih surplus saat ini, namun ke depan Indonesia berpotensi akan mengalami neraca perdagangan surplus yang menyempit atau bahkan defisit karena ekonomi domestik yang terus berkembang sementara ekonomi global yang kian melambat. Selain itu, harga BBM bersubsidi baru saja dinaikkan pada bulan September, sehingga inflasi domestik akan naik lebih tinggi. Pemerintah terus memberikan bantuan kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam upaya mempertahankan konsumsi, sehingga subsidi negara dapat lebih tepat sasaran dan adil. Biaya energi tinggi masih merupakan tantangan bagi perekonomian secara luas, pada saat yang sama membawa keuntungan bagi pasar saham. Seperti pasar saham lainnya, koreksi saham dalam negeri terjadi pada September setelah rally pada bulan sebelumnya. Namun, menurut kami koreksi tersebut hanya bersifat sementara dimana menurut kami ekonomi Indonesia tumbuh stabil dan berada pada posisi yang lebih baik dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya. Meski valuasi saham global relatif lebih murah, namun valuasi saham Indonesia masih menarik karena laba bersih tumbuh cukup baik. Banyak sektor dalam perekonomian yang baru saja akan berkembang terutama industri jasa seperti perjalanan liburan, kesehatan, pendidikan, dll. Hal tersebut akan membuka lebih banyak lapangan kerja dan meningkatkan permintaan barang dan jasa. Kami menyarankan investor kembali masuk ke produk saham terutama saat kita mendekati kuartal terakhir tahun 2022. Kuartal keempat bisa menjadi kuartal yang kuat untuk menutup tahun yang luar biasa bagi Indonesia.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
0098442-009

Bank Mandiri Cabang BEI, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG  
104-000-441-3261

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

OTORITAS  
JASA  
KEUANGAN

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)